

KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MEDIA GOOGLE EARTH DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Muhammad Nurkhalis¹, Sulastriningsih Djumingin², dan Ambo Dalle³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar
Jl. AP. Pettarani Makassar, No. Telepon: 0411-865677
E-mail: khalismuhammad10@gmail.com



WAHANA LITERASI: Journal of Language, Literature, and Linguistics berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.
ISSN: 2830-1641 (cetak), ISSN: 2830-1552 (daring)
<https://ojs.unm.ac.id/wahanaliterasi>

Abstract: This study aims to (1) describe the learning outcomes of the writing descriptive text using the audio-visual media; (2) describe the learning outcomes of the writing descriptive text by using google earth media; (3) prove the effectiveness of using the audio visual and google earth media in learning process to write descriptive text. The population of the study is the seventhgrade students of SMP Negeri 1 Mamasa which consist of 286 students. The sample size is 56 students from two classes, namely VII A and VII D. Each class consist of 28 students. The sampe is chosen by using random sampling. The both classes have the same number of students, those are 28 members. This study applied quantitative and the design is pre-experiment in term of oneshot case study for each learning media in writing descriptive text. The resut of this study stated that t-test is 2.056 and t-table is -11.169 with significant difference 0.001 (level of significance= 0.05). It means that t-test is higher than t-table. It shows that the alternative hypothesis of this research is accepted. Thus, it can conclude that the google earth media and audiovisual media in learning process to write descriptive give significant effectiveness for the seventh grade students of SMP Negeri 1 Mamasa.

Keywords: Effectiveness, audio visual, google earth, writing descriptive text.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa, (2) mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media google earth pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa, (3) membuktikan tentang keefektifan penggunaan media audio visual dan media *google earth* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 286 siswa. Sampel menggunakan *random sampling* berjumlah 56 siswa. Selanjutnya penentuan sampel sesuai langkah-langkah yang sudah ditetapkan melalui teknik *random sampling* dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas VIII A dan kelas VIII D. Kelas A berjumlah 28 siswa dan kelas D berjumlah 28 siswa. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial meliputi uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS *for windows* 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan melalui uji SPSS dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *media audio visual* dan *media google earth*. Terbukti dari hasil uji t

diperoleh t tabel $2,056 > (-11,169)$. Hipotesis penelitian diperoleh nilai $\text{sig } (0,001) < \alpha (0,05)$, hal ini berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik pada kelas yang diajar dengan menggunakan media *audio visual* dan media *google earth*.

Kata kunci: Keefektifan, audio visual, google earth, menulis teks deskripsi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi untuk mengembangkan keterampilan bernalar, berkomunikasi dan mengungkapkan pikiran serta perasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Menurut Djumining (2015: 11) tujuan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting sebagai pedoman pencapaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan oleh pembelajar dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan proses berpikir kreatif yang banyak melibatkan kemampuan berpikir peserta didik. Menurut Dalle, Anwar, & Asri (2019) keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa produktif yang sangat penting, dengan menulis manusia dapat memberi informasi yang merupakan hasil dari ide, gagasan, dan pemikiran secara tertulis.

Teks deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan dan menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitra (mendengar, melihat, mencium, dan merasakan) yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya. Penulis tidak hanya harus kaya kosakata, tetapi juga harus mampu menggunakan kata yang sesuai dan “hidup” untuk memberikan sentuhan psikologis kepada para pembaca dengan demikian pembaca bisa benar-benar memahami isi tulisan dan mencapai tujuan fungsionalnya (Zainurrahman, 2011).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Mamasa Kelas VII, diperoleh informasi bahwa guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional. Guru hanya menyuruh peserta didik membuat suatu karangan dengan judul yang sudah ada di dalam buku cetak atau pegangan peserta didik yang sangat berjarak dengan keseharian mereka. Hal ini membuat peserta didik harus berpikir keras untuk membuat karangan deskripsi. Guru belum menyadari bahwa tidak semua peserta didik mengerti tentang judul yang diberikan ataupun tidak pernah mengalami hal-hal yang berkaitan dengan judul tersebut. Hal tersebut membuat siswa kurang tertarik untuk menulis karangan deskripsi karena tidak akrab dan tidak tahu yang harus dituliskan dalam karangan deskripsi mereka. Berdasarkan uraian tentang berbagai kondisi tersebut, dipandang perlu melakukan sebuah penelitian di SMP Negeri 1 Mamasa guna mendapatkan media pembelajaran yang mampu mengatasi kondisi tersebut dengan membandingkan penggunaan media audio visual dengan media *google earth* dalam keterampilan menulis teks deskripsi.

Seiring perkembangan zaman muncullah berbagai jenis bahan ajar baru yang semakin canggih mulai dari bahan ajar cetak, bahan ajar audio maupun bahan ajar video. Ini semua menunjukkan bahwa bahan ajar dari tahun ketahun mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, salah satu media dalam proses pembelajaran adalah media video. Media video dapat menayangkan gambar dan suara secara bersamaan (Pribadi, 2017: 137).

Adapun media yang akan dibandingkan dengan media audio visual adalah media *google earth*. Google Earth menurut (Emalia dan Indihadi, 2017) merupakan sebuah aplikasi yang mampu menunjukkan bentuk digital dari sebuah globe serta memiliki beragam fitur seperti penyimpanan peta historikal dan pembaruan data. Google Earth memetakan bumi dari berbagai posisi yang dikumpulkan dari pemetaan satelit. Perbedaan Google Earth dengan peta yaitu Google Earth menampilkan permukaan bumi dalam bentuk tiga dimensi, sedangkan peta menampilkan muka bumi dalam bentuk dua dimensi.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Alianto (2021) berjudul “Penerapan Media Video dan Efektivitasnya dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi”. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media audio visual sebagai media pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa. Penelitian lain yang sejalan telah dilakukan oleh Ismawaty Emelia (2015) berjudul “Pengaruh Media Google Earth Sebagai Sumber Informasi dalam Penulisan Puisi Objek Kelas X SMA Ta’miriyah Surabaya” yang berkesimpulan bahwa penggunaan media *google earth* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi objek pada siswa Kelas X SMA SMA Ta’miriyah Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *control group design*. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitiannya dengan berfokus pada perlakuan yang diberikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media audio visual pada kelas eksperimen dan penggunaan media *google earth* pada kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Variabel pada penelitian ini ada dua, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah media pembelajaran, yaitu pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi (X1) dan pemanfaatan media *google earth* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi (X2). Variabel terikat adalah kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media audio visual (Y1) dan kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *google earth* (Y2). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di SMPN 1 Mamasa 286 siswa yang terdiri dari 10 kelas.

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik penentuan sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu pengambilan sampel secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Siregar, 2013). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 siswa, yaitu kelas VIIA sebanyak 28 siswa sebagai kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual dan kelas VII B sebanyak 28 sebagai kelompok kelas control dengan menggunakan media *google earth*. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dalam bentuk tulisan. Instrumen pengumpulan data ini dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif Hasil Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa

Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 28 siswa Kelas VII.A SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa, nilai *pretest* pembelajaran menulis teks deskripsi, tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi diperoleh 2 orang siswa dengan nilai 84. Nilai terendah adalah 61 yang diperoleh 1 orang siswa. Selanjutnya nilai *pretest* peserta didik kelas VII.A dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil analisis statistik *pretest* kelas VII.A dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Nilai Statistik *Pretest* Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE7A	28	61.00	84.00	70.1607	6.68200
Valid N (listwise)	28				

Setelah mengetahui nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi yang diperoleh siswa, selanjutnya dapat diketahui kategorisasi pembelajaran awal siswa Kelas VII SMP

Negeri 1 Mamasa menulis teks deskripsi dengan cara menentukan klasifikasi penilaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Kategorisasi *Pretest* Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa

Interval Persentase	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Sangat tinggi	0	0%
76–85	Tinggi	9	32%
56–75	Cukup tinggi	19	68%
10–55	Kurang tinggi	0	0%
Jumlah		28	100%

Setelah *pretest*, maka dianalisis nilai *posttest* siswa kelas VII.1 dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 28 siswa Kelas VII.A SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media audio visual, tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi diperoleh 2 orang siswa dengan nilai 95. Nilai terendah adalah 75 yang diperoleh 4 orang siswa. Selanjutnya nilai *posttest* peserta didik kelas VII.A dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil analisis statistik *pretest* kelas VII.A dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Karakteristik Nilai Statistik *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
POST7A	28	70.00	95.00	79.1607	6.15247
Valid N (listwise)	28				

Sumber: SPSS 26

Setelah mengetahui nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi yang diperoleh siswa, selanjutnya dapat diketahui kategorisasi pembelajaran siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa menulis teks deskripsi menggunakan media audio visual dengan cara menentukan klasifikasi penilaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. Kategorisasi *Posttest* Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa

Interval Persentase	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Sangat tinggi	4	14%
76–85	Tinggi	19	68%
56–75	Cukup tinggi	5	18%
10–55	Kurang tinggi	0	0%
Jumlah		28	100%

Analisis Statistik Deskriptif Hasil Penerapan Media Google Earth dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa

Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 28 siswa Kelas VII.D SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media pembelajaran, tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi diperoleh 2 orang siswa dengan nilai 85. Nilai terendah adalah 60 yang diperoleh 1 orang siswa. Selanjutnya nilai pretest peserta didik kelas VII.D dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil analisis statistik pretest kelas VII.D dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Data Karakteristik Nilai Statistik *Pretest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE7D	28	60.00	82.50	71.1429	6.35210
Valid N (listwise)	28				

Sumber: SPSS 26

Setelah mengetahui nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi yang diperoleh siswa, selanjutnya dapat diketahui kategorisasi pembelajaran awal siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa menulis teks deskripsi dengan cara menentukan klasifikasi penilaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 6. Kategorisasi *Pretest* Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Persentase			
86 – 100	Sangat tinggi	0	0%
76–85	Tinggi	12	43%
56–75	Cukup tinggi	16	57%
10–55	Kurang tinggi	0	0%
Jumlah		28	100%

Setelah *pretest*, akan dianalisis nilai *posttest* siswa kelas VII.A dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 28 siswa Kelas VII.D SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media audio visual, tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi diperoleh 3 orang siswa dengan nilai 95. Nilai terendah adalah 75 yang diperoleh 1 orang siswa. Selanjutnya, nilai pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media google earth siswa kelas VII.D SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 26. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan standar deviasi (*standard deviation*)

Tabel 7. Data Karakteristik Nilai Statistik *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
POST7D	28	75.00	95.00	86.6964	6.01132
Valid N (listwise)	28				

Setelah mengetahui nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi yang diperoleh siswa, selanjutnya dapat diketahui kategorisasi pembelajaran siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa menulis teks deskripsi menggunakan media google earth dengan cara menentukan klasifikasi penilaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 8. Kategorisasi *Posttest* Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII. D SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa

Interval Persentase	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Sangat tinggi	16	57%
76–85	Tinggi	12	43%
56–75	Cukup tinggi	0	0%
10–55	Kurang tinggi	0	0%
Jumlah		28	100%

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Suatu data dikatakan terdistribusi normal, apabila memiliki nilai signifikansi (p), yaitu lebih dari 0.05. Untuk mengetahui nilai signifikansi (p) suatu data dapat dilihat melalui tabel Tests of Normality di kolom Sig. atau Signifikansi.

Tabel 9. Uji Normalitas

Variabel	Statistic	Df	Sig.
PRE7A	.188	28	.012
POST7A	.179	28	.022
PRE7D	.155	28	.085
POST7D	.154	28	.086

Berdasarkan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan Variabel Pretest dan Posttest Kelompok 7D berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 yaitu 0.085 dan 0.086. Sedangkan Variabel Pretest dan Posttest Kelompok 7A tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.012 dan 0.022. sehingga langkah selanjutnya analisis untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah untuk Kelas 7A menggunakan analisis Non Parametrik yaitu Wilcoxon Test, sedangkan untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah untuk Kelompok 7D menggunakan analisis Parametrik yaitu paired sample T Test, dan perbedaan dua kelompok menggunakan analisis data Parametrik, yaitu Independent sample T Test.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam menganalisis sample *t-test*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikasi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Adapun hasil uji homogenitas nilai *posttest* siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan media audio visual dan google earth disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 10. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POST	Based on Mean	.028	1	54	.868
	Based on Median	.023	1	54	.881
	Based on Median and with adjusted df	.023	1	51.649	.881
	Based on trimmed mean	.028	1	54	.867

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan hasil uji homogenitas untuk *posttest* pada kelas VII.A dan kelas VII.D diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,868. Data yang homogen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kelas VII.A dan kelas VII.D tersebar secara homogen.

Uji Independent Sample t-Test

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai uji persyaratan, selanjutnya dilakukan uji *t-Test*, untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Uji *t-Test* dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual dan media google earth.

Independent sample t-Test dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan.

Tabel 11. Uji Independent Sample t-Test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
	PRE7D - POST7D	-15.55357	7.36903	1.39262	-18.41098	-12.69616	-11.169	27	<.001	<.001

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Two Sided $p = 0.001$ lebih kecil dari 0.05 yang berarti Tolak H_0 , sehingga dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara Sebelum dan Sesudah pada Kelompok 7D.

Tabel 12. Hasil Uji t Kelas 7A menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics ^a	
	POST7A - PRE7A
Z	-4.398 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.001 lebih kecil dari 0.05 yang berarti Tolak H0, sehingga dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pada Kelompok 7A.

Analisis melihat Perbedaan 2 Kelompok (Kelas 7A dan 7D)

Hipotesis:

H0: Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara Kontrol dan Intervensi

H1: Terdapat perbedaan yang bermakna antara Kontrol dan Intervensi

Test Statistics ^a	
	POST
Mann-Whitney U	152.000
Wilcoxon W	558.000
Z	-3.954
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001
a. Grouping Variable: KELOMPOK	

Pengambilan keputusan dalam analisis Uji t dapat dilakukan dengan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas atau nilai signifikansi. Dengan Kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut:

Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima, H1 ditolak

Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak, H1 diterima

Keputusan: terlihat bahwa t hitung adalah dengan probabilitas 0,001. Oleh karena probabilitas 0,001 < 0,05, maka H0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata post test kelompok 7A dan 7D memiliki perbedaan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa

Media audio visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media audio visual merupakan media yang mengandung unsur suaradan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya. Kemampuan yang lebih, karena media ini mengandalkan dua indera sekaligus, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan (Arsyad, 2014: 89). Berdasarkan lima aspek penilaian, yaitu isi, organisasi isi, mekanik, penggunaan bahasa, dan kerapian, diketahui bahwa nilai rata-rata pembelajaran menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa dengan menggunakan media audio visual adalah 79,25 yang berada pada kategori tinggi. Nilai yang diperoleh siswa diperkuat dengan respon siswa terhadap penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa berpendapat bahwa media audio visual menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa berpendapat bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan penerapan media audio visual menarik karena mereka dapat melihat objek yang akan dideskripsikan melalui media yang ditampilkan.

Hasil Penggunaan Media Google Earth dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa

Berdasarkan lima aspek penilaian, yaitu isi, organisasi isi, mekanik, penggunaan bahasa dan kerapian, diketahui bahwa nilai rata-rata pembelajaran menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa dengan penerapan media google earth adalah 86,69 yang berada pada kategori tinggi.

Media google earth mampu menampilkan informasi dan pengetahuan dalam tayangan yang realistis baik dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi, sehingga siswa lebih mampu mendeskripsikan objek taman secara lebih mudah. Selain itu suatu media dapat digunakan untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa (Pangewa, 2010: 175).

Keefektifan Hasil Penerapan Media google earth dan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa

Berdasarkan penyajian hasil analisis data tentang perbandingan antara penerapan media google earth dengan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa dapat dinyatakan bahwa media google earth lebih baik dibandingkan dengan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa. Media google earth membantu siswa dalam menulis khususnya dijadikan sebagai sumber informasi (Burhanuddin, 2022; Emalia & Indihadi, 2017).

Rata-rata nilai yang diperoleh siswa dengan penerapan media google earth adalah 86,69 yang berkategori tinggi sedangkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa dengan penerapan media audio visual adalah 79,16 yang berkategori tinggi. Sementara itu berdasarkan output SPSS pada Uji *Independent sample t-Test* yang digunakan untuk mengkaji perbandingan penerapan antara media audio visual dengan media google earth terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa menunjukkan bahwa *t* hitung memiliki probabilitas 0,001. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas VII.A dan VII.D.

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Keterampilan menulis teks deskripsi dengan menerapkan media audio visual pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 79,16. Keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media google earth pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa Kabupaten Mamasa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 86,69. Hasil pengujian hipotesis dengan uji *t* (*independent sample t test*) menunjukkan *t* hitung memiliki probabilitas 0,001. Oleh karena probabilitas $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kelas VII.A dan kelas VII.D memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini juga menunjukkan dari nilai rata-rata yang diperoleh penerapan media google earth lebih efektif dibandingkan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mamasa.

REFERENSI

- Alianto, D. (2021) Penerapan Media Vlog (Video Blog) dan Efektivitasnya dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Skripsi thesis*, Sanata Dharma University.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persanda.
- Burhanuddin, A. (2022). Pengaruh Media Google earth sebagai Sumber Informasi dalam Penulisan Puisi Objek Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 43-52.
- Djumingin, S. (2015). *Penilaian Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Dalle, A., Anwar, M., & Asri, W. K. (2019) Penerapan Media Flashcard dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jerman. *Indonesian Journal of Educational Studies (IJES)*, 22 (2). pp. 89-93. ISSN 2621-6736
- Emelia, I. (2015). Pengaruh Media Google Earth Sebagai Sumber Informasi dalam Penulisan Puisi Objek Kelas X SMA Ta'miriyah Surabaya. *Skripsi thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Emalia, I., & Indihadi, D. (2017). Penggunaan Media Google Earth dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Pangewa, M. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis: dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.